

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Pedaging merupakan salah satu jenis unggas yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Permintaan daging ayam di Jawa Timur setiap tahun mengalami peningkatan. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan dalam 5 tahun terakhir rata-rata konsumsi daging ayam mengalami lonjakan setiap tahunnya dari 0,124 kg/kapita/minggu menjadi 0,158 kg/kapita/minggu pada tahun 2019-2023. Hal ini juga diikuti dengan meningkatnya produksi daging ayam di Jawa Timur, tercatat dari tahun 2021 sebesar 433.757 ton menjadi 552.556 ton di tahun 2023 (BPS., 2024). Di prediksi kedepannya akan terus meningkat dengan adanya kebijakan dari pemerintah sekarang tentang program makan siang bergizi gratis, maka dari itu peran peternak ayam pedaging sangat diperlukan.

Usaha budidaya ayam pedaging dengan sistem kemitraan merupakan bentuk kerja sama bisnis yang dibangun atas dasar prinsip saling memperkuat dan saling menguntungkan antara peternak (plasma) dan perusahaan inti. Salah satu keuntungan utama dari sistem ini adalah bahwa peternak tidak dibebani tanggung jawab atas kerugian usaha, kecuali untuk biaya operasional yang telah dikeluarkan sebelumnya (Kurnianto, 2019). Namun demikian, sistem kemitraan ini juga memiliki kelemahan, yakni tingkat keuntungan yang relatif kecil, terutama apabila produktivitas hasil produksi berada di bawah standar. Dalam kondisi tersebut, peternak justru dapat mengalami kerugian dalam operasional (Mahyudi & Husinsyah, 2019). Bagi perusahaan mitra (pihak inti), keunggulan dari pola ini terletak pada efisiensi biaya operasional dan perawatan, karena kompensasi yang diberikan kepada plasma disesuaikan dengan tingkat produktivitas yang dicapai (Srimindarto, 2015). Di sisi lain, kelemahan dari sistem ini adalah bahwa seluruh kerugian usaha ditanggung oleh pihak inti, termasuk kerugian akibat penjualan yang tidak sesuai, misalnya ketika plasma menjual ayam kepada pihak ketiga tanpa melalui perusahaan inti (Hanum, 2011).

Dengan demikian, Pola kemitraan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peternak, terutama dalam pemenuhan kebutuhan modal seperti sarana dan prasarana produksi ternak (sapronek), serta dalam aspek pemasaran, sehingga peternak memperoleh hasil usaha yang menguntungkan (Azmi, 2019).

Analisis kelayakan usaha merupakan suatu pendekatan evaluatif yang digunakan untuk menilai apakah suatu kegiatan usaha yang sedang atau akan dijalankan tergolong layak untuk dilaksanakan atau tidak (Santa, 2020). Analisis ini memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam upaya pengembangan bisnis yang telah ada (Abou-Moghli & Al-Abdallah, 2012). Bagi perusahaan yang berorientasi pada maksimalisasi keuntungan (*total profit*), hal utama yang harus diperhatikan adalah jangka waktu pengembalian modal yang telah diinvestasikan dalam proyek tersebut. Dengan kata lain, sebelum suatu usaha dijalankan, perlu dilakukan perhitungan terlebih dahulu mengenai potensi pengembalian dana yang telah ditanam, termasuk dalam hal kecepatan pengembalian investasi serta kemampuan proyek dalam menghasilkan keuntungan finansial sesuai dengan yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu.

Peternakan bapak Pujianto merupakan usaha peternakan ayam pedaging yang dijalankan dengan pola kemitraan. Lokasi kegiatan peternakan tersebut berada di Desa Umbuldamar, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar. Peternakan milik Bapak Pujianto memiliki kapasitas pemeliharaan sebanyak 8.000 ekor ayam, dengan kandang berukuran panjang 40 meter dengan lebar 8 meter, terdiri dari dua tingkat (atas dan bawah). Struktur kandang dibangun menggunakan bahan campuran cor beton, kayu, dan bambu, serta menggunakan atap berbahan asbes. Usaha peternakan ayam pedaging milik bapak pujianto telah berjalan lebih dari 10 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana tingkat kelayakan usaha pada peternakan ayam pedaging milik Bapak Pujiyanto di Desa Umbuldamar, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar?".?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kelayakan usaha di Perternakan Bapak Pujiyanto Desa Umbuldamar Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai:

1. Tambah wawasan terkait analisis usaha budidaya ayam pedaging.
2. Menjadi bahan pertimbangan strategis bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan efisiensi dan kelayakan usaha peternakan ayam pedaging.
3. Menyediakan referensi ilmiah bagi peneliti lain atau pembaca yang ingin melakukan kajian lebih lanjut dengan topik sejenis pada masa mendatang.

